

**SOSIALISASI BUKU SAKU SIMPUS DI PUSKESMAS SETABELAN SURAKARTA DAN
HEALTH CENTER DI TIMOR LESTE**

Frieda Ani Noor^{1*}, Anggi Putri Aria Gita², Ajeng Maharani Pratiwi³,
Aris Prastyoningsih⁴, Wahyuningsih Safitri⁵, Sufina Pinto⁶,
Retnaning Tyas Rahayu⁷

^{1,2,3,4,5,7}Universitas Kusuma Husada Surakarta

⁶Universitas Nasional Timor Lorosa'e

Email Korespondensi: frieda.noor@ukh.ac.id

Disubmit: 18 September 2024

Diterima: 07 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17639>

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah alat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kesehatan di Puskesmas. Namun, masih terdapat keterbatasan pemahaman dan partisipasi tenaga kesehatan dan masyarakat dalam penerapannya. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi tenaga kesehatan serta masyarakat terhadap SIMPUS melalui sosialisasi buku saku. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Setabelan, Surakarta, Indonesia, dan *Health Center* di Timor Leste. Metode yang digunakan meliputi pemberian informasi, distribusi buku saku, serta pelatihan penggunaan SIMPUS. Evaluasi dilakukan melalui survei dan analisis partisipasi masyarakat. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan meningkatkan pemahaman dan partisipasi tenaga kesehatan dan masyarakat terhadap SIMPUS. Kegiatan ini berhasil membuka jalan bagi penggunaan SIMPUS yang lebih efektif dan luas dalam pengelolaan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: SIMPUS, Buku Saku, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Kesehatan

ABSTRACT

The Primary Health Care Management Information System (SIMPUS) is a crucial tool for enhancing the effectiveness of health management in primary healthcare centers (Puskesmas). However, there are still limitations in the understanding and participation of healthcare workers and the community in its implementation. To improve the understanding and participation of healthcare workers and the community in SIMPUS through the dissemination of pocket books. This activity was conducted at Puskesmas Setabelan, Surakarta, Indonesia, and Health Centers in Timor Leste. The methods used included information dissemination, distribution of pocket books, and training on the use of SIMPUS. Evaluation was carried out through surveys and analysis of community participation. The dissemination and training activities led to an increase in the understanding and participation of healthcare workers and the community in SIMPUS. This initiative successfully paved the way for more effective and widespread use of SIMPUS in public health management.

Keywords: SIMPUS, Pocket Books, Community Participation, Health Management.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan tujuan utama dalam pembangunan suatu negara (Aini, Istiyani, and Muslihatinningsih 2016). Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) hadir sebagai solusi untuk efisiensi dan efektivitas pengelolaan data kesehatan di tingkat puskesmas (Erawantini, Deharja, and Yusfitasari 2016).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di tingkat layanan kesehatan primer (A.S. and Shalahuddin 2016)

Namun, adopsi dan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) oleh tenaga kesehatan dan masyarakat masih belum optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan meningkatkan pengetahuan dan mendorong partisipasi aktif melalui distribusi dan pelatihan buku saku Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) (De Fretes and Rohayu 2022)

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Peningkatan kesehatan masyarakat adalah tujuan utama dalam pembangunan suatu negara (Aini, Istiyani, and Muslihatinningsih 2016). Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) telah diperkenalkan sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data kesehatan di tingkat puskesmas (Erawantini, Deharja, and Yusfitasari 2016). Namun, di Puskesmas Setabelan, Surakarta, dan Pusat Kesehatan Masyarakat di Timor Leste, kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap manfaat SIMPUS masih terbatas, sehingga potensi penggunaannya belum optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, buku saku telah disediakan sebagai alat bantu agar masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan memahami informasi kesehatan mereka (De Fretes and Rohayu 2022). Sayangnya, sosialisasi mengenai penggunaan buku saku dan SIMPUS belum dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sistem ini untuk manajemen kesehatan pribadi (Alfarisi Salimu et al. 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dan memperkenalkan SIMPUS sebagai alat yang efektif (Iqbal et al. 2023).

Rumusan pertanyaan yang menjadi fokus kegiatan ini adalah bagaimana pengembangan dan pemanfaatan aplikasi kesehatan menggunakan metode skrining tes dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap SIMPUS, khususnya melalui sosialisasi buku saku di Puskesmas Setabelan, Surakarta, dan Pusat Kesehatan Masyarakat di Timor Leste. Selain itu, akan dievaluasi apakah kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat serta partisipasi aktif mereka dalam pemantauan kesehatan pribadi (Iqbal et al. 2023).

3. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di tingkat layanan kesehatan primer (Murniyanti 2023). Konsep ini mendasarkan pada teori manajemen informasi yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan data (Gede Endra Bratha 2022). Sebagai sistem yang

terintegrasi, SIMPUS memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data kesehatan yang lebih efisien, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di puskesmas (Rosa dan Shalahudin, 2015).

Rencana program sosialisasi dan pelatihan SIMPUS didasarkan pada pendekatan pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan literasi kesehatan masyarakat (Yulidah 2016). Konsep ini menekankan pentingnya sosialisasi dan pelatihan sebagai strategi untuk memperkenalkan teknologi baru kepada pengguna (Suhardoyo et al. 2022), terutama dalam konteks layanan kesehatan primer. Dengan memberikan panduan praktis melalui buku saku dan lokakarya (Firani 2022), diharapkan tenaga kesehatan dan masyarakat dapat lebih memahami dan memanfaatkan SIMPUS secara efektif (Fitriana et al. 2020). Pendekatan ini didukung oleh teori perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi dapat mengarah pada peningkatan partisipasi dan adopsi teknologi (Marilynn E. Doenges 2014).

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan SIMPUS memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengelolaan kesehatan di tingkat puskesmas (Usada and Prabawa 2021), terutama di daerah-daerah yang masih rendah tingkat adopsi teknologinya. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penggunaan SIMPUS (Harjanti, Noorlitasari, and Astri Sri Wariyanti 2022). Selain itu, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di puskesmas lain di Indonesia maupun di luar negeri yang menghadapi tantangan serupa dalam mengimplementasikan sistem informasi kesehatan (Soegijoko, Irawan, and Sutjiredjeki 2006). Pendekatan ini juga menekankan pentingnya intervensi yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan sebagai cara efektif untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam layanan kesehatan (Sugiono and Latief 2023).

4. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Setabelan, Surakarta, Indonesia, dan Pusat Kesehatan Masyarakat di Timor Leste. Kegiatan yang dilakukan meliputi distribusi buku saku SIMPUS, sesi informasi, dan lokakarya pelatihan untuk tenaga kesehatan dan anggota masyarakat (Harjanti, Noorlitasari, and Astri Sri Wariyanti 2022). Efektivitas pengabdian kepada masyarakat dievaluasi menggunakan survei untuk mengukur perubahan dalam tingkat pengetahuan dan partisipasi.

a) Distribusi Buku Saku

Buku saku SIMPUS didistribusikan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat sebagai panduan praktis dalam penggunaan sistem informasi ini. Buku saku ini mencakup panduan langkah demi langkah, manfaat SIMPUS, serta tips dan trik untuk memaksimalkan penggunaannya (De Fretes and Rohayu 2022).

b) Sesi Informasi

Sesi informasi diadakan untuk memberikan penjelasan mendetail tentang fungsi dan keuntungan SIMPUS. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya SIMPUS dalam pengelolaan kesehatan masyarakat (Harjanti, Noorlitasari, and Astri Sri Wariyanti 2022).

c) Lokakarya Pelatihan

Lokakarya pelatihan diadakan untuk memberikan praktik langsung dalam penggunaan SIMPUS. Pelatihan ini melibatkan simulasi penggunaan sistem, pemecahan masalah, dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami dan mampu menggunakan SIMPUS dengan percaya diri (Alfarisi Salimu et al. 2022).

5. HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Hasil**

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penggunaan SIMPUS di kalangan tenaga kesehatan dan masyarakat. Distribusi buku saku dan sesi pelatihan mendapat respons positif, dengan peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan sistem.

1) Survei Pengetahuan

Survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang SIMPUS di kalangan peserta (Suprpto 2022).

2) Analisis Partisipasi

Analisis partisipasi menunjukkan peningkatan jumlah tenaga kesehatan dan anggota masyarakat yang aktif menggunakan SIMPUS setelah mengikuti kegiatan ini.

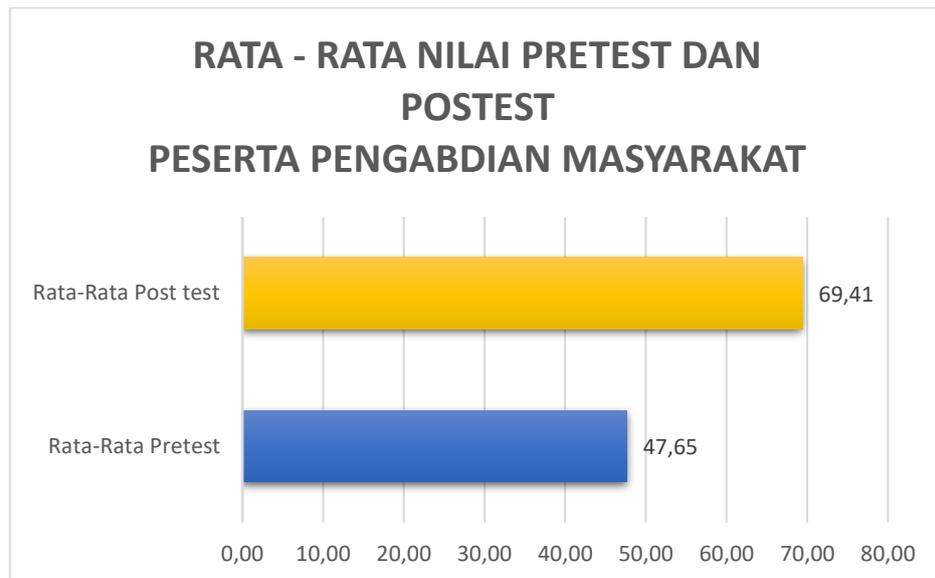
Kegiatan dimulai dengan sambutan, yang kemudian dilanjutkan dengan pre test seputar pengetahuan petugas puskesmas tentang SIMPUS. Kemudian acara dilanjutkan dengan sosialisasi atau penyuluhan tentang aplikasi SIMPUS di puskesmas stabelan. Setelah selesai sosialisasi dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi. Untuk mengukur keberhasilan pengabdian masyarakat sebelum acara selesai maka dilaksanakan post test.

Berdasarkan hasil pre test dan post test terlihat lebih dari 80 % peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan aplikasi SIMPUS (terlihat pada tabel 1 dan gambar 1). Setelah praktik penggunaan aplikasi SIMPUS, sebagian besar masyarakat mengaku bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat pada pelayanan kesehatan, khususnya pada pemeriksaan awal.

Tabel 1. Hasil pretest dan Post Test

| No | Nama peserta (disamarkan) | Nomor Soal | Pretest | Post test |
|----|---------------------------|------------|---------|-----------|
| 1 | SLS | 001 | 50 | 60 |
| 2 | NYA | 002 | 60 | 80 |
| 3 | AKO | 003 | 30 | 60 |
| 4 | SDH | 004 | 40 | 50 |
| 5 | KHO | 005 | 40 | 60 |
| 6 | ICH | 006 | 40 | 90 |
| 7 | MHY | 007 | 50 | 70 |
| 8 | ATK | 008 | 30 | 70 |
| 9 | ZHU | 009 | 60 | 70 |
| 10 | PAK | 010 | 60 | 80 |

| No | Nama peserta (disamarkan) | Nomor Soal | Pretest | Post test |
|----|---------------------------|------------|---------|-----------|
| 11 | COD | 011 | 60 | 80 |
| 12 | KAP | 012 | 60 | 70 |
| 13 | DAK | 013 | 60 | 80 |
| 14 | MTU | 014 | 40 | 80 |
| 15 | HSU | 015 | 40 | 80 |
| 16 | KHS | 016 | 40 | 50 |
| 17 | TKM | 017 | 50 | 50 |



Gambar 1
Rata-Rata Nilai Pretest dan Postest Peserta Pengabdian Masyarakat

b. Pembahasan

Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini menyoroti pentingnya intervensi pendidikan yang terarah dalam meningkatkan adopsi sistem informasi kesehatan. Respons positif dari tenaga kesehatan dan masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan serupa dapat bermanfaat di daerah lain dengan tingkat penggunaan SIMPUS yang rendah (Wicaksono et al. 2018).

6. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada buku saku SIMPUS terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi. Pendekatan ini dapat dijadikan model untuk inisiatif mendatang yang bertujuan meningkatkan adopsi dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan di layanan kesehatan primer.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul, Nanik Istiyani, And Fivien Muslihatinningsih. (2016). "Determinants Of Government Expenditure Education And Health Sector Toward Human Development Index In Indonesia." *Ilmu Ekonomi*.
- A.S., Rosa, And M Shalahuddin. (2016). "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek." *Informatika Bandung*.
- Alfarisi Salimu, Salman, Zulkifli, Tahta Herdian Andika, Fitra Endi Fernanda, Fahlul Rizki, Ockhy Jey Fhiter Wassalam, And Rendy Yudha Pratama. (2022). "Sosialisasi Sistem Informasi Puskesmas (Puskesmas Rawat Inap Gedong Air)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(Abdi Ke Ungu)*. Doi:10.30604/Abdi.V4i2.598.
- De Fretes, Elzina Dina, And Santoso Budi Rohayu. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Buku Saku Sebagai Panduan Dalam Upaya Deteksi Dini Dan Pencegahan Stunting Di Distrik Wartutin Kabupaten Fakfak." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. Doi:10.33024/Jkpm.V5i7.6272.
- Erawantini, Feby, Atma Deharja, And Yona Yusfitasari. (2016). "Analisis Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas(Simpus) Dengan Metode Doq-It." *Jurnal Kesehatan Politeknik Negeri Jember*.
- Firani, Novi Khila. (2022). "Pengendalian Diabetes Mellitus Melalui Edukasi Pemantauan Kesehatan Mandiri Dengan Panduan Buku Saku." *Majalah Kesehatan*. Doi:10.21776/Ub.Majalahkesehatan.2022.009.01.4.
- Fitriana, Lady Agustin, Abdul Latif, Ali Mustopa, And Ahmad Fachrurozi. (2020). "Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Rasau Jaya Pontianak Menggunakan Framework Laravel 5.6." *Jurnal Infortech*. Doi:10.31294/Infortech.V1i2.7117.
- Gede Endra Bratha, Wayan. (2022). "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Doi:10.31933/Jemsi.V3i3.824.
- Iqbal, Wira, Aria Gusti, Dicki Kurnia Pratama, And Rahma Wahyuni. (2023). "Determinan Tingkat Literasi Kesehatan Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas." *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. Doi:10.36984/Jkm.V6i1.336.
- Marilynn E. Doenges. (2014). "Nursing-Care-Plans-Guidelines-Individualizing-E9." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9).
- Murniyanti, Sri. (2023). "Efisiensi Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Cot Iju Peusangan." *Lentera : Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*. Doi:10.51179/Ltr2.V7i2.2046.
- Soegijoko, Soegijardjo, Yoke Saadia Irawan, And Ediana Sutjiredjeki. (2006). "Sistem Telemedika Berbasis Informasi & Komunikasi Untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Indonesia." *Sekolah Teknik Elektro & Informatika, Institut Teknologi Bandung*.
- Sugiono, Sugiono, And H.M. Jamil Latief. (2023). "Strengthening Teacher Capacity In The Use Of Interactive Learning Media." *Pundimas: Publikasi Kegiatan Abdimas*. Doi:10.37010/Pnd.V2i3.1255.
- Suhardoyo, Rohani Lestari Napitupulu, Roydawaty Bunga Sihol, And Zahra. (2022). "Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Branding Produk Sebagai Strategi Bisnis Meningkatkan Pendapatan Umkm Prima Global Mart." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (Jpkmi)*. Doi:10.55606/Jpkmi.V2i3.580.

- Suprpto, Suprpto. (2022). “Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dan Status Gizi Anak.” *Journal Of Health (Joh)*. Doi:10.30590/Joh.V9n2.500.
- Usada, Nanthyan Khampa, And Artha Prabawa. (2021). “Analisis Manajemen Pengelolaan Data Sistem Informasi Puskesmas Di Tingkat Dinas Kesehatan Di Kabupaten Bondowoso.” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*. Doi:10.51181/Bikfokes.V2i1.5329.
- Yulidah, Siti. (2016). Digital Repository Universitas Jember “Hubungan Antara Penggunaan Metode Demonstrasi Pelatihan Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Analisis Kesehatan (Laboratorium) Di Lembaga Atrata Jember.”